

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan, persalinan dan masa nifas merupakan suatu peristiwa fisiologis dalam setiap perkembangan bagi wanita menjadi ibu. Peristiwa fisiologis ini dapat berubah menjadi patologis atau trauma pada ibu karena nyeri yang dialaminya. Beberapa ibu bahkan ada yang trauma untuk hamil dan melahirkan lagi karena takut akan mengalami nyeri yang sama. Bagi ibu yang pernah melahirkan, nyeri persalinan merupakan nyeri yang paling menyakitkan apalagi bagi ibu-ibu yang baru pertama kali merasakannya (Felina dkk, 2015).

Post partum (persalinan normal) ialah suatu proses pengeluaran hasil konsepsi yang bisa hidup dari dalam uterus melalui vagina menuju ke dunia luar yang terjadi pada kehamilan dengan cukup bulan (37 – 42 minggu) yang ditandai dengan adanya kontraksi uterus sehingga menyebabkan terjadinya dilatasi serviks, penipisan, serta mendorong janin keluar melalui jalan lahir dengan persentase belakang kepala tanpa alat atau tanpa bantuan (lahir spontan) dan juga tidak ada komplikasi pada ibu dan janin (Puspita, 2014). Fase post partum dimulai setelah plasenta lahir dan berakhir ketika organ-organ kandungan kembali seperti keadaan semula.

Post partum belangsung selama 6 minggu (Rizkiani,2017).

Saat masa post-partum ibu akan mengalami suatu proses adaptasi psikologis, dimana suatu proses penerimaan peran baru sebagai orangtua yang dialami oleh seorang wanita. Adaptasi ini dibagi menjadi beberapa fase, diantaranya fase *taking in*, fase *taking hold*, dan fase *letting go* (Bahiyatun, 2008). Perubahan fisiologis yang terjadi pada ibu yang post partum mengalami perubahan sistem reproduksi ialah mengalami proses pengerutan pada uterus setelah plasenta lahir akibat kontraksi otot – otot polos pada uterus. Dimana perubahan adaptasi psikologis adanya rasa ketakiutan dan rasa kekhawatiran yang dialami ibu yang baru saja melahirkan. Hal tersebut dapat berdampak kepada ibu yang sedang berada pada masa nifas menjadi sensitif.

Hasil survey data awal yang dilakukan di Dinas Kesehatan Lampung Tengah tahun 2020 kunjungan KF 3 sebanyak 19.004 orang. Sedangkan sasaran ibu nifas pada bulan Januari-November tahun 2020 berjumlah 23.570 orang. Dengan jumlah ibu nifas komplikasi yang ada sebanyak 1250 orang. Data yang menunjukkan jumlah ibu nifas dengan komplikasi di wilayah Puskesmas Seputih Banyak berdasarkan data yang didapat dari Ruang KIA Puskesmas Seputih Banyak tahun 2020 Kunjungan KF3 sebanyak 526 orang.

Terjadi perubahan psikologis maupun fisiologis yang dialami oleh ibu post partum yaitu kontraksi involusi uterus. Kontraksi uterus ini terjadi secara fisiologis yang dapat menyebabkan nyeri sehingga dapat mengganggu kenyamanan ibu di masa setelah melahirkan (post partum). Rasa sakit seperti

mulas – mulas disebabkan karena adanya kontraksi uterus yang berlangsung selama 2 – 3 hari post partum sehingga ibu perlu mendapatkan pengertian mengenai nyeri yang sedang dirasakan (Maryunani, 2009).

Menurut *American Medical Association* (2013) nyeri adalah pengalaman sensori dan emosional yang tidak menyenangkan akibat dari kerusakan jaringan yang aktual ataupun potensial. Nyeri merupakan alasan utama seseorang untuk mencari bantuan perawatan kesehatan dan yang paling banyak dikeluhkan. Menurut Asmadi (2008) nyeri dapat diartikan berbeda – beda antara individu ini tergantung pada persepsinya. Meskipun demikian ada satu kesamaan mengenai persepsi nyeri. Secara sederhana nyeri dapat diartikan sebagai suatu sensasi yang tidak menyenangkan sehingga individu menderita pada akhirnya akhirnya dapat mengganggu aktivitasnya sehari–hari, psikis, fisiologis, serta emosional.

Berbagai cara bisa dilakukan untuk mengatasi nyeri, yaitu dengan terapi farmakologis maupun terapi non farmakologis. Salah satu terapi non farmakologis yang dilakukan dalam mengurangi nyeri adalah dengan memberikan terapi pada ibu yang disebut dengan teknik *effleurage massage* (Andarmoyo, 2013).

Menurut Parulian (2014) Terapi *massage* atau pijatan sebagai upaya untuk mengurangi rasa nyeri pada persalinan yaitu *massage effleurage*. *Effleurage* adalah bentuk pijatan dengan menggunakan telapak tangan yang dilakukan dengan tekanan lembut dari arah bawah menuju ke atas (jantung) dengan arah yang memutar beraturan dilakukan secara berulang. Adanya tekanan yang

lembut, gerakan ini bertujuan untuk meningkatkan sirkulasi darah, memberi tekanan, meningkatkan relaksasi fisik serta mental dan menghangatkan otot – otot abdomen pada ibu bersalin.

Teknik *massage effleurage* ini merupakan *massage* yang aman, tidak memerlukan banyak alat, tidak memerlukan biaya, mudah untuk dilakukan, tidak memiliki efek samping, serta dapat dilakukan sendiri ataupun dengan bantuan orang lain (Ekowati, dkk 2011). Menurut Wulandari (2015) Penerapan *massage effleurage* ini mampu mengurangi rasa nyeri, selain itu teknik ini tidak menimbulkan dampak pada ibu ataupun bayi, hal ini justru mampu memberikan efek relaksasi sehingga rasa nyeri pada ibu dapat menurun.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bidan dan perawat yang ada di Ruang PONED Puskesmas Seputih Banyak untuk mengurangi nyeri kontraksi post partum sudah pernah dilakukan beberapa teknik, yaitu teknik relaksasi namun untuk teknik *massage effleurage* ini belum pernah dilakukan maka diberikan **“ASUHAN KEPERAWATAN PADA IBU POST PARTUM DENGAN PENERAPAN MASSAGE EFFLEURAGE UNTUK MENGURANGI AFTER PAIN DI PUSKESMAS SEPUTIH BANYAK TAHUN 2022”**.

B. Rumusan Masalah

Asuhan Keperawatan Pada Ibu Post Partum Dengan Penerapan *Massage Effleurage* Untuk Mengurangi After Pain Di Puskesmas Seputih Banyak Tahun 2022.

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Mampu menerapkan teknik massage effleurage pada Ibu post partum untuk mengurangi after pain di Puskesmas Seputih Banyak Tahun 2022 dengan pendekatan proses keperawatan.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu memahami konsep ibu post partum di ruang kebidanan Puskesmas Seputih Banyak Tahun 2022.
- b. Mampu melakukan pengkajian ibu post partum di ruang kebidanan Puskesmas Seputih Banyak Tahun 2022.
- c. Mampu merumuskan diagnosa keperawatan pada ibu post partum di ruang kebidanan Puskesmas Seputih Banyak Tahun 2022.
- d. Mampu menerapkan salah satu intervensi terkait dari jurnal teknik massage effleurage dalam mengurangi nyeri pada ibu post partum di ruang kebidanan Puskesmas Seputih Banyak Tahun 2022.
- e. Mampu menerapkan implementasi terkait dari hasil jurnal teknik massage effleurage dalam mengurangi nyeri pada ibu post partum di ruang kebidanan Puskesmas Seputih Banyak Tahun 2022.
- f. Mampu mengevaluasi serta menganalisis terkait dari hasil jurnal tentang teknik massage effleurage dalam mengurangi nyeri pada

ibu post partum di ruang kebidanan Puskesmas Seputih Banyak Tahun 2022.

D. Manfaat Penulisan

1. Bagi Puskesmas

Karya ilmiah ini diharapkan dapat bermanfaat bagi Puskesmas Seputih Banyak khususnya dalam mengoptimalkan dalam pemberian asuhan keperawatan pada ibu post partum dan juga peningkatan mutu serta pelayanan kesehatan di Puskesmas Seputih Banyak Tahun 2022.

2. Bagi Institusi Pendidikan (Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pringsewu).

Dapat digunakan sebagai bahan untuk pelaksanaan pendidikan serta masukan dan perbandingan untuk karya ilmiah lebih lanjut dalam asuhan keperawatan pasien dengan Post Partum (normal).